

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan memajukan kecerdasan, kepribadian, dan fisik peserta didik. Tinggi rendahnya perkembangan dan pertumbuhan hal tersebut sangat menentukan tingkat keberhasilan proses pendidikan. Berdasarkan Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sisdiknas, bahwa pekerjaan guru tidak hanya menjelaskan materi saja tetapi guru juga harus memberikan pengajaran tentang potensi diri peserta didik mengenai kekuatan spiritual, membentuk peserta didik memiliki keterampilan, kecerdasan, akhlak mulia yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah: “Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Suatu kebanggaan untuk orang tua jika anaknya mendapatkan hasil belajar atau prestasi akademik dengan nilai yang bagus dan memuaskan.

Keberhasilan anak tidak hanya didukung oleh fasilitas belajar, motivasi belajar saja akan tetapi keberhasilan anak didukung juga oleh jenis pekerjaan yang digeluti orang tua dan minat belajar yang dimiliki. Keluarga merupakan pendidikan pertama yang anak dapatkan sehingga hal ini menjadi salah satu penentu keberhasilan prestasi akademik seorang anak. Sehingga perilaku anak mencerminkan sikap dan perilaku dari orang tuanya (Fansen, 2020). Sudah jelas bahwa tugas orang tua tidak hanya sebatas pada lingkungan suami istri semata, akan tetapi memiliki kewajiban dan tanggung jawab dari hasil perkawinan yaitu mendidik anak.

Setiap orang tua pasti memiliki cara tersendiri dalam mendidik anak, memilih pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan lain sebagainya. Pekerjaan orang tua menjadi salah satu penentu dalam tumbuh kembang seorang anak. Orang tua yang sibuk bekerja atau berkarir dapat mengakibatkan perhatian terhadap anak dan keluarga menjadi sedikit, bahkan ada yang tidak memperhatikan anak sama sekali berbeda dengan orang tua yang mengasuh anak secara langsung dan keberadaannya banyak di rumah. Sehingga dengan adanya hal ini pekerjaan orang tua menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hadiyanto, 2014) yang menyatakan bahwa pekerjaan orang tua secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 15 Surabaya.

Terdapat berbagai macam pekerjaan orang tua seperti pedangang, petani, pegawai swasta, Pegawai Negeri Sipil (PNS). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan *google form* pekerjaan orang tua mahasiswa Pendidikan akuntansi adalah sebesar 40,96% atau 101 orang sebagai karyawan swast, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebesar 17,68% atau 43 orang, dan sebesar 12.86% atau 31 orang bekerja sebagai petani sedangkan sisanya bekerja sebagai pegawai BUMN, nelayan, TNI dan polri.

Dengan keberagaman pekerjaan yang digeluti oleh orang tua maka pendapatan yang dimiliki pun berbeda-beda. Pendapatan orang tua ini dapat berpengaruh pada fasilitas belajar yang diberikan oleh orang tua menyesuaikan dengan pendapatan yang mereka miliki. Tingkat pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,5216 > 1,661$) dengan nilai signifikansi ($0,0001 < 0,05$) (Putriku, 2018).

Selain pekerjaan orang tua faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik peserta didik adalah minat belajar. Minat belajar merupakan dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan belajar (Rusmiati, 2017). Minat belajar dapat ditunjukkan dengan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran di kelas, memiliki antusiasme yang tinggi, dan

tidak merasa keberatan dalam mengerjakan tugas. Walaupun pekerjaan yang diberikan banyak akan tetapi mahasiswa merasa senang dan tidak berkeluh kesah dalam mengerjakannya (Rahmawati, Djaja, & Suyadi, 2017).

Minat belajar seseorang berasal dari faktor internal dan eksternal, semakin tinggi minat belajar yang dimiliki oleh siswa maka tingkat keberhasilan belajar akan semakin tinggi pula namun tanpa adanya dorongan dari lingkungan baik internal maupun eksternal dapat mengakibatkan minat belajar yang tinggi dari seorang mahasiswa lama-kelamaan akan menurun (Then, 2019). Sehingga mahasiswa perlu memupuk minat belajar yang tinggi jika ingin mendapatkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Laras & Rifai (2019) yang menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar BPPLK Semarang ditunjukkan dengan hasil data uji simultan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($66,936 > 3,35$) (Laras & Rifai, 2019). Hal lain juga diungkapkan oleh yang menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi (Dalimunthe, 2020).

Akan tetapi berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 – 2020 minat belajar dapat dikategorikan rendah mengingat terjadinya kejadian luar biasa (KLB) covid-19 dimana peserta didik dituntut untuk belajar dan ujian secara *online* dimana pembelajaran tersebut dianggap kurang efektif dalam memahami materi yang diberikan oleh dosen sehingga dapat mempengaruhi prestasi akademik. Selain itu pengawasan dari dosen kurang sehingga penilaian guru secara obyektif disaat pembelajaran berlangsung cukup sulit untuk dilakukan. Tidak hanya itu saja akan tetapi pekerjaan orang tua juga menurun yang berimbas pada kondisi ekonomi keluarga dan berdampak pada pembiayaan dalam memberikan fasilitas pada bidang pendidikan.

Prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan yang menimbulkan perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik (Rizkiana, 2014). Sehingga dapat penulis simpulkan prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan

dalam proses pembelajaran setelah melalui tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka. Prestasi belajar sendiri dapat diketahui setelah dilakukannya evaluasi belajar sehingga dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh pekerjaan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran januari sampai dengan juni tahun 2021.

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang terdapat di Pendidikan Akuntansi terkait dengan prestasi belajar adalah antara lain:

1. Keadaan keluarga memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa. Status ekonomi yang dimiliki akibat pekerjaan yang disandang oleh orang tua memberikan dampak terhadap fasilitas belajar yang dimiliki oleh mahasiswa.
2. Minimnya minat belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dapat mengakibatkan menurunnya prestasi akademik yang dicapai.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibutuhkan agar masalah yang diteliti dalam penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan yang telah ditentukan. Dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup dari pokok masalah:

1. Pekerjaan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberagaman pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua untuk memenuhi kebutuhan ekonomi terutama pada pendidikan anaknya.
2. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat belajar yang timbul dari dalam dan luar diri mahasiswa.
3. Prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi

dalam hal akademik yang dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) omapun non-akademik yang dicapai oleh mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh positif pekerjaan orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Adakah pengaruh positif minat belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Adakah pengaruh positif pekerjaan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh pekerjaan orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh minat belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh pekerjaan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Mafaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa kajian teoritis mengenai pengaruh pekerjaan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi akademik semester Januari-Juni 2020 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Selain itu dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi calon peneliti lainnya sebagai penelitian yang relevan dengan penelitian ini secara mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan tambahan, saran, serta masukan untuk orang tua dengan pekerjaan dan pendapatan yang berbeda-beda orang tua dapat memberikan fasilitas pendidikan sesuai dengan kemampuannya.

b. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa agar dapat mengetahui bahwa prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh dua hal yaitu pekerjaan orang tua dan minat belajar

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terkait terkait prestasi akademik yang dapat dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua dan minat belajar. Penelitian ini juga merupakan hasil penerapan ilmu yang didapatkan peneliti saat mengikuti pembelajaran jenjang sarjana.